

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pembuatan KTP Elektronik Dalam Mendukung Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin

Abstract.

This study aims to determine the evaluation of management information systems in support of the Electronic Identity Card (E-KTP) administration of residence in the district of Batang Hari Leko. This study was done using two methods: 1). Field research that the researcher visited head office of sub-district Batang Hari Leko by a question and answer directly to the employees who have the authority to provide the data and information required. 2). Library Research that the data collection conducted by researchers with a way to read all the reference books that relate to the title and the problems observed in order to obtain theories that can be used as a material of data analysis tools available. The results showed that the evaluation of the management information system of Electronic Identity Card (E-KTP) proven to support the administration of residence in the district of Batang Leko, all that can be seen from the simple process of making Electronic Identity Card (E-KTP), surveillance systems that have a connection of integrated which is equipped with a special chip that does not allow longer exists citizens who have dual identity card, the device information management system which is used for the manufacture of Electronic Identity Card (E-KTP) that has an integrated connection in every part, and requirement of making Electronic Identity Card (E-KTP) is very easy so as to realize the effective and efficient services to the public. This study provides the latest evidence regarding the evaluation of management information systems in support of the Electronic Identity Card (E-KTP) administration of residence in the district of Batang Hari Leko.

Keywords: Evaluation, Management Information Systems, Electronic Identity Card (E-KTP)

I. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dirasakan membawa perubahan yang sangat luar biasa dalam setiap aspek kehidupan. Saat ini kebutuhan teknologi tidak hanya dimiliki oleh kalangan tertentu saja tetapi sudah menjadi kebutuhan seluruh masyarakat. Kebutuhan yang dirasakan sangat penting adalah dalam bidang pelayanan administrasi publik dan manajemen perkantoran, baik milik swasta maupun organisasi milik pemerintah. Pengelolannya semakin rumit dan kompleks serta tuntutan waktu yang terus memacu untuk berkerja lebih cepat dengan hasil yang sangat baik. Guna mengatasi meningkatnya kebutuhan akan informasi yang tersebut maka diperlukan suatu sistem informasi yang sangat sesuai dengan kondisi suatu organisasi, sehingga tujuan organisasi akan tercapai.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dibutuhkan juga dalam pelayanan administrasi Kependudukan. administrasi kependudukan khususnya KTP merupakan kebutuhan individu yang mendasar bagi setiap pribadi yang sadar arti pentingnya identitas diri, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam setiap aktivitasnya sehingga waktu pengerjaannya dapat menjadi efektif. Usaha dalam pemenuhan informasi tersebut tidak lepas dari peran pemerintah dalam hal menyediakan sarana pelayanan serta fasilitas yang dapat mendukung pelayanan tersebut antara lain komputerisasi, blangko administrasi kependudukan yang akan mempermudah sistem pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan administrasi kependudukan di kecamatan Batang Hari leko khususnya dalam Pelayanan KTP Biasa dengan menggunakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi pada awalnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, seiring dengan berjalannya waktu sistem pelayanan KTP Biasa dirasakan menemui banyak permasalahan, antara lain pengawasan terhadap pembuatan KTP tersebut dirasa kurang memadai sehingga memungkinkan terjadinya kepemilikan KTP ganda yang berdampak pada penggelembungan suara pada pemilu atau pilkada, dan KTP biasa sangat mudah untuk dipalsukan. Pelayanan yang demikian membuat masyarakat menjadi resah dan merasa tidak nyaman.

Untuk mengatasi hal tersebut maka pada tahun 2011 pemerintah kantor Camat kecamatan Batang Hari leko melakukan evaluasi sistem informasi manajemen dengan menerapkan sistem pelayanan administrasi kependudukan khususnya pembuatan KTP elektronik dengan memakai suatu teknologi yaitu komputer dengan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dikenal (SIAK) sehingga pengelolaan data dapat efektif.

Penerapan sistem KTP Elektronik yang memiliki sistem pengawas terpadu merupakan keputusan yang tepat sehingga tidak mungkin lagi ada warga yang memiliki KTP ganda. disamping itu Komputer merupakan alat bantu yang sangat efektif, karena merupakan salah satu produk perkembangan teknologi masa kini yang mampu melakukan proses pengolahan data dan informasi secara cepat dan akurat, dengan demikian permasalahan di kantor tersebut dapat diatasi. Adapun keunggulan dari KTP Elektronik adalah sebagai berikut : 1). Syarat pembuatannya sangat mudah, 2). KTP elektronik tidak mudah rusak karena terbuat dari plastik plantinum, 3). Tidak dapat digandakan. Dengan keunggulan KTP Elektronik tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada pelayanan pembuatan KTP.

Sedangkan sarana sistem informasi yang digunakan oleh Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko adalah dengan menggunakan sistem digital yakni dengan memanfaatkan komputer pada masing-masing bagian dilengkapi program khusus guna menunjang ketersediaan informasi. Pelayanan administrasi kependudukan di kantor Camat kecamatan Batang Hari leko dapat terlihat pada saat sipemohon datang ke kantor Camat dan petugas operator mengarahkan kepada sipemohon untuk melengkapi persyaratan yang harus dilengkapi setelah itu Operator membuat KTPnya

Evaluasi sistem informasi manajemen yang dilakukan kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendukung administrasi kependudukan kepada masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, berikut ini adalah data yang dapat disajikan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen di Kantor Camat yaitu data mengenai jumlah penduduk yang ada dan membuat KTP, KK, penduduk pindah, Akte Kelahiran, meninggal, lahir, masuk di desa ini, dengan bantuan sistem informasi manajemen kita dapat mendapatkan informasinya secara cepat dan akurat. Berikut ini disajikan tabel pengambil KTP yang tercatat selama Lima tahun terakhir dari 2007-2011:

Tabel 1
Data Pengambil KTP Di Kecamatan Batang Hari Leko
Tahun 2007-2011

No	Tahun	Unit KTP	Keterangan
1	2007	490	KTP Biasa
2	2008	791	KTP Biasa
3	2009	690	KTP Biasa
4	2010	944	KTP Biasa
5	2011	6.956	E-KTP
TOTAL		9.871	

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko,2012

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan kondisi satu tahun pelayanan secara manual, dimana arsip sipemohon kurang tertata dengan rapi, ada yang hilang atau tidak tercatat sama sekali ataupun ada yang rusak. Sedangkan kondisi tahun 2008-2010, mulai perlahan administrasi ditata dengan baik sehingga mempermudah pihak yang berkepentingan memperoleh informasi dengan cepat. Selanjutnya pada tahun 2011 ini pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil sudah tertata dengan sangat baik yaitu dengan pembuatan KTP Elektronik (E-KTP) dimana pada proses pembuatan menggunakan pengambilan sidik jari dan sidik mata hal tersebut dilakukan untuk menjaga identitas pemilik agar tidak terjadi pemalsuan identitas KTP. Adapun jumlah penduduk wajib KTP di Kecamatan Batang Hari Leko sebanyak 16.586 orang dari total keseluruhan penduduk wajib KTP tersebut sudah 9.871 orang yang membuat KTP Elektronik, 6.956 diantaranya pembuat KTP Elektronik baru dan 2.915 adalah pembuat KTP lama yang beralih dari pembuatan KTP Biasa ke pembuatan KTP Elektronik.

Disamping menggunakan media komputer pelayanan harus dilengkapi sumber daya manusia (SDM) baik guna mendukung pelayanan administrasi pembuatan KTP Elektronik di kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pembuatan KTP Elektronik Dalam Mendukung Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh dari Kantor Camat Batang Hari Leko, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik mendukung administrasi kependudukan di Kecamatan Batang Hari Leko?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pada kantor camat Batang Hari Leko?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik dapat mendukung administrasi kependudukan di Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Sejauh mana penerapan system informasi manajemen pada kantor camat Batang Hari Leko.

II. TIJAUAN KEPUSTAKAAN.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Nuraida (2008:28), “Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang saling bekerja sama, terdiri dari kumpulan orang, alat, serta prosedur dan merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi dan berkesinambungan serta dirancang untuk mengumpulkan, memilih, menganalisis, mengevaluasi, dan mendistribusikan informasi yang baik dan siap pakai guna menghasilkan perencanaan, implementasi, dan pengendalian manajemen yang baik melalui pembuatan keputusan”. Sedangkan pengertian sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Mcleod (2007:11), “Sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.”

Menurut Sutabri (2005:842), “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Sedangkan Menurut Kumorotomo, (2004:16). “Sistem informasi manajemen berbasis komputer terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur organisasi yang berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak didalam atau diluar organisasi berkompeten.”

Dengan adanya sistem informasi manajemen dalam suatu Kantor maka semua aktivitas dapat berjalan dengan baik dan fungsi Kantor yang ditetapkan dapat menyelaraskan karyawan dan pekerjaannya sehingga semuanya berlangsung tertib dan seirama menuju kearah tercapainya tujuan kerja sama.

2. Pengertian Pelayanan Administrasi

Menurut Widjaya (2005:08), “Administrasi adalah pelaksanaan kegiatan pengaturan dan pengarahan dari suatu upaya pencapaian tujuan”. Sedangkan Menurut Ruki (2001:08) Sistem pelayanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; 1). Sarana dan prasarana; 2). Proses kerja atau metode kerja; 3). Kemampuan sumber daya manusia; 4). Motivasi sumber daya manusia; 5). Kualitas bahan dan bahan pembantu. Masih pendapat Ruki (2001:30) Mengemukakan beberapa penyebab yang sering menimbulkan kegagalan dan harus dihindarkan dalam kegiatan pelayanan pada sebuah organisasi atau perusahaan seperti; 1). Tidak adanya standar; 2). Standar yang tidak relevan dan bersifat subyektif; 3). Standar yang realistis; 4). Ukuran prestasi tidak tepat; 5). Kesalahan penilaian; 6). Pemberian umpan balik secara buruk; 7). Komunikasi yang negatif; 8). Kegagalan untuk memanfaatkan data hasil penilai

3. Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen.

Adapun Software yang digunakan Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko dalam mendukung administrasi pembuatan KTP Elektronik adalah dengan menggunakan software Windows server Database Engine (Standar Edition per 5 User), yaitu dengan menyiapkan satu komputer khusus untuk pelayanan Pembuatan KTP Elektronik, yang berfungsi mengatur dan menampung data, sehingga memudahkan operator melakukan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan media pendukungnya adalah printer yang berguna sebagai output KTP dan pisau press sebagai alat pemotong dan pencetak KTP, dengan demikian diharapkan pegawai akan merasa nyaman dan puas dalam melakukan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut Kantor Camat memiliki mekanisme pelayanan bagi pemohon, mekanisme pelayanan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko, 2012.

Gambar 1.

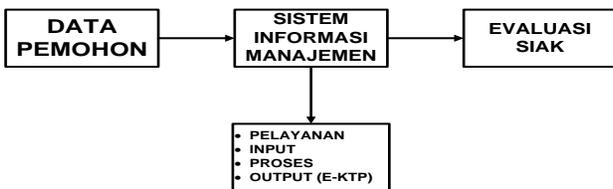
Mekanisme Pelayanan

Gambar diatas menjelaskan bagaimana sistem pelayanan yang diterapkan Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko dalam hal pelayanan pembuatan KTP Elektronik dikantornya, disamping itu Kantor Camat telah menetapkan syarat-syarat mengurus berkas bagi pemohon, antara lain adalah; 1). Membawa Surat pengantar dari Kades; 2). Mengisi formulir pemohon KTP; 3). Melampirkan banko F1, 01; 4). Pas Photo warna 3 x 4 (2 Lembar).

Syarat tersebut diatas hanya untuk pembuat KTP biasa yang belum memiliki KTP, maka ia diwajibkan untuk membuat KTP biasa terlebih dahulu untuk mendapatkan Nomor Induk Kependudukan KTP, selajutnya apabila ia sudah memiliki KTP biasa baru ia bisa membuat KTP Elektronik, adapun syarat untuk membuat KTP Elektronik yaitu : (1) Sipemohon datang dengan membawa surat pengantar dari Kepala Desa.

4. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai acuan dalam penelitian nantinya yaitu :



Gambar 2.

Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran diatas terlihat cara kerja Sistem Informasi Manajemen dibidang Pelayanan Pembuatan e-KTP pada Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko, Sistem Informasi mendapatkan input; 1). Mencatat data Pemohon; 2). Memproses Pelayanan; 3). Output KTP. Dari input tersebut oleh sistem komputer diproses sehingga menghasilkan pelayanan yang optimal kepada sipemohon, apabila menemui masalah maka akan segera dilakukan evaluasi terhadap sistem pelayanan tersebut.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Data Yang Digunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer & data sekunder.

3. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian penulis menggunakan beberapa cara, yaitu Riset Lapangan (*Field research*) dan Riset keperpustakaan (*Library research*).

4. Teknik Analisis Data

Moh. Pabundu Tika, (2006:5), mengemukakan bahwa “Metode ilmiah/teknik analisis data adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran”. Adapun teknik analisis data yaitu teknik analisis kualitatif, dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, kemudian menganalisisnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Administrasi KTP Di Kantor Camat Batang Hari Leko.

Pelaksanaan administrasi KTP di Kantor Camat Batang Hari Leko telah menggunakan sistem komputerisasi sebagai sarana sistem informasi manajemen, komputerisasi tersebut dilengkapi jaringan yang memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lainnya namun pada prakteknya masih mengalami kendala karena kurangnya pengawasan terhadap sistem tersebut yang mengakibatkan banyaknya warga yang memiliki KTP ganda. Sesuai undang-undang No 23 pasal (1) tahun 2006 Tentang pelayanan administrasi kependudukan dengan sistem SIAK, Selanjutnya setiap penduduk indonesia Wajib KTP, harus memiliki KTP yang mempunyai spesifikasi dan format KTP Nasional dengan sistem pengaman khusus, sebagaimana dimaksud dalam peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan KTP Berbasis NIK secara Nasional, maka ditahun 2011 pemerintah Kabupaten secara serentak menerapkan pelayanan KTP Elektronik berbasis komputerisasi sampai ke kecamatan, begitu pun juga pemerintah kecamatan Batang Hari Leko di tahun yang sama melakukan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen yaitu dengan menerapkan pelayanan KTP Elektronik yang berbasis komputer, dengan program SIAK dan dilengkapi dengan password untuk memudahkan proses pembuatan KTP Elektronik dan pelayanan masyarakat.

2. Perangkat Sistem Informasi Manajemen KTP Elektronik

Untuk mendukung sistem informasi manajemen pada pelayanan KTP Elektronik maka diperlukan unsur-unsur yang dapat membantu proses pelayanan tersebut. Seperti:

1. Manusia (*brainware*). Orang yang terlibat dalam pembuatan KTP Elektronik yang disebut operator pada pelayanan KTP Elektronik. Adapun jumlah operator pada pelayanan KTP Elektronik hanya 4 orang operator.
2. Perangkat keras (*hardware*). Merujuk kepada perkakas mesin yang terkadang disebut *Central Processing Unit (CPU)*, yang terdiri dari dua unit komputer, satu unit printer, satu Camera Digital, satu Fingerprint Scanner, satu Signature Pad, satu Iris Scanner, satu Harddisk Eksternal 1 TB, satu Switch, satu cabling, kain Latar Merah+Biru dan mouse yang khusus pelayanan kependudukan.
3. Perangkat Server. Merujuk kepada Server AFIS, dan UPS 2200 VA yang berfungsi sebagai media pengiriman data.
4. Perangkat lunak (*software*). Merujuk kepada program-program komputer beserta petunjuk-petunjuk manual terdiri dari, Operating System (OS), Data base Engine (Standar Edition per 5 User), Aplikasi Perekam Data, Anti Virus Client, dan Anti Virus Server. Untuk pelayanan kependudukan program yang digunakan adalah program sistem informasi administrasi kependudukan bernama SIAK DEPDA GRI SERVER, yang berperan mengatur administrasi kependudukan. Program ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman visual BASIC dan

menggunakan Database Engine (Standar per 5 User) sebagai media penyimpanan dan sistem operasi *WINDOWS 2007*.

5. Antena satelit, yang berperan sebagai pemancar signal dari kantor camat ke transduk di kabupaten.
6. Pisau press yang berperan sebagai pembentuk e-KTP.
7. Blangko e-KTP, untuk bahan baku e-KTP.

Untuk mendukung sistem informasi manajemen pada Kantor Camat Batang Hari Leko dalam hal pembuatan KTP Elektronik telah menggunakan komputer khusus menangani masalah kependudukan di wilayah tersebut. Guna memberikan pelayanan yang maksimal serta mempermudah dan mempercepat proses yang diajukan pemohon, pemohon terlebih dahulu datang dengan membawa surat pengantar dari pemerintah terendah dan diperiksa oleh kasi pemerintah di kantor tersebut. Kasih pemerintah tersebut memberikan persyaratan yang harus dilengkapinya.

Sistem *Online* merupakan cara yang tepat digunakan untuk pelayanan yang cepat, mengingat tuntutan waktu dan penyampaian data pemohon harus akurat yang dikirim. Sistem komputerisasi yang diterapkan akan memproses data pemohon dan dikirim ke kantor transduk di kabupaten, data pemohon akan dikirim melalui program SIAK DEPDAGRI SERVER dan disimpan oleh petugas transduk di kabupaten. Kemudahan-kemudahan lain yang bisa dilakukan dibagian kependudukan meliputi; 1). Kartu tanda penduduk (KTP); 2). Kartu keluarga (KK); 3). Akta Kelahiran; 4). Surat Kematian; 5). Surat pindah; 6). Surat keluar masuk kecamatan

Penanganan administrasi merupakan kerja sama yang di kembangkan dua departemen yaitu departemen transmigrasi dan telkom yang bersinergi membentuk pelayanan mudah dan cepat.

3. Pelaksanaan Pembuatan KTP Elektronik

Pelaksanaan Pembuatan KTP Elektronik di Kecamatan Batang Hari Leko dilakukan di kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko. Masyarakat diwajibkan datang untuk membuat KTP Elektronik dengan membawa surat pengantar dari setiap Kepala Desa, namun ada beberapa Desa yang melakukan pembuatan KTP elektronik di desanya masing-masing seperti desa Sako Suban, Pangkalan Bulian, dan Lubuk Bintialo pelayanan pembuatan KTP Elektronik dilakukan di kantor Kepala Desa masing-masing.

Hal ini dilakukan mengingat lokasi desa tersebut yang sangat jauh dari Kantor Camat Kecamatan Batang Hari Leko, guna memberikan pelayanan yang maksimal maka pemerintah kecamatan berinisiatif untuk mendatangi para masyarakat di daerah pedalaman. Agar pelayanan menjadi lebih efektif maka Petugas pembuatan KTP Elektronik diwajibkan menginap di Desa tempat dilakukannya Pembuatan KTP Elektronik yaitu di masing-masing desa selama 2 hari, cara tersebut terbukti memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelayanan pembuatan KTP Elektronik di Kecamatan Batang Hari Leko.

Adapun Sistem informasi manajemen pada Kantor Camat Batang Hari Leko sebagai unit kerja guna membantu kelancaran pembuatan KTP Elektronik di wilayah kerjanya. Salah satu informasi yang diberikan pemerintah Batang Hari Leko sebelum pemohon memasuki proses berikutnya. Di Kantor Camat tersebut sudah ada papan petunjuk manual yang menginformasikan kepada pemohon tentang cara yang diterapkan agar pelayanan dapat dilaksanakan dengan baik.

Agar citra pelayanan dapat berjalan dengan baik, petugas kecamatan selalu bersikap ramah dan sopan, mengarahkan kepada pemohon untuk melengkapi berkasnya. Adapun peranan dan tanggung jawab petugas :

1. Menerima surat pengantar yang dibawa.
2. Mengarahkan kepada pemohon untuk melengkapi berkas yang harus dilengkapinya
3. Melakukan penelitian atau pengecekan berkas pemohon
4. Menginformasikan jika ada data pemohon yang dilengkapi salah, dikembalikan untuk dibenari.
5. Melakukan proses pembuatan KTP Elektronik.
6. Melakukan pengarsipan terhadap output yang dikeluarkan.

4. Prosedur Pelayanan KTP Elektronik

Agar pelayanan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat, untuk itu pemerintah Batang Hari Leko menerapkan prosedur yang bertujuan mempercepat proses pelayanannya, berikut prosedur yang dimaksud :

1. Pemohon : harus datang ke Kantor Camat sambil membawahi surat pengantar dari pemerintah terendah tersebut. Dan petugas piket menghantarkan pemohon ke bagian staf kasi/sekretariat
2. Staf Kasi/sekretariat : dibagian ini pihak sekretariat menanyakan surat pengantar dari Pemerintah Desa kemudian mencatat dan melakukan pemanggilan kepada pemohon untuk melakukan pembuatan KTP Elektronik.
3. Penelitian : jika berkas pemohon tidak lengkap maka akan dikembalikan ke pemohon untuk dilengkapi. Dan apabila berkas tersebut lengkap masuklah ke prosesnya
4. Proses : disini pihak operator melakukan proses pembuatan KTP Elektronik berdasarkan data yang sudah dilengkapi
5. Tahap penyelesaian : setelah e-KTP dibuat. e-KTP tersebut diberikan kepada sipemohon

6. Proses Pembuatan E-KTP Dengan Komputerisasi

Proses pembuatan e-KTP dilakukan oleh empat orang, satu operator melakukan kelengkapan data pemohon, satu petugas pengambilan gambar, satu petugas untuk sidik jari, iris mata, tanda tangan elektronik dan satu lagi mengoperasikan komputer. Tujuan diterapkannya empat orang operator agar pelayanan lebih cepat, karena apabila dilakukan oleh satu orang operator pelayanan akan lambat sehingga menimbulkan kesan mengulur-ulur waktu, proses pembuatannya sebagai berikut :

1. Pemohon : pemohon disuruh menyerahkan surat pengantar dari kepala Desa yang menggambarkan identitas atau biodata pemohon
2. Data pemohon : terdiri dari formulir f1,01 diambil oleh operator
3. Perekaman : terdiri dari pas photo, tanda tangan, sidik jari, dan iris mata penduduk.
4. Cek kelengkapan data : data pemohon yang ada di layar monitor komputer dicek kembali oleh salah satu operator agar data yang dikirim tidak salah, jika salah dikembalikan untuk dibenari, jika sudah dibenari masuklah ke proses percetakan
5. Proses KTP Elektronik : KTP Elektronik diproses di dalam komputer yang memakai program SIAK DEP DAGRI SERVER yang berperan mengatur administrasi kependudukan program ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual BASIC dan menggunakan Data Base Engine (Standar per 5 User) sebagai media penyimpanan dan sistem operasi *windows 2007*.
6. KTP Elektronik: adalah hasil akhir yang diharapkan pemohon, output e-KTP tersebut dipotong dengan pisau press agar menjadi lebih indah dan diberi sampul plastik agar tidak rusak, setelah itu di berikan kepada pemohon. KTP Elektronik ini di lengkapi dengan chip khusus yang berfungsi sebagai pembeda identitas pemilik KTP, diharapkan dengan sistem pengawasan yang terpadu ini tidak di temukannya lagi warga yang memiliki KTP ganda.

7. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pembuatan KTP Elektronik yang Dilakukan Kantor Camat Batang Hari Leko Dalam Mendukung Administrasi Kependudukan

Evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik yang dilakukan kantor camat Batang Hari Leko tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam memberikan pelayanan baik dan berkualitas kepada masyarakat. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka menjawab semua permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya permasalahan dalam hal pembuatan KTP yang tentunya menjadi perhatian semua pihak, antara lain masalah banyaknya warga yang memiliki KTP ganda. untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu sistem yang memiliki koneksi terpadu

di setiap bagian yang dapat memonitor semua aktivitas pelayanan pembuatan KTP sehingga pengelolaan data lebih efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut pada tahun 2011 pemerintah kecamatan Batang Hari Leko telah melakukan evaluasi sistem informasi manajemen dengan menerapkan sistem pelayanan dengan koneksi terpadu disetiap bagian khususnya dalam pembuatan KTP elektronik dengan memakai suatu teknologi yaitu komputer dengan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu SIAK DEPDA GRI SERVER berperan mengatur masalah kependudukan sehingga tidak ada lagi warga yang memiliki KTP ganda.

8. Analisis Sistem Informasi Manajemen Pembuatan KTP Elektronik yang Digunakan Kantor Camat Batang Hari Leko Dalam Mendukung Pelayanan E-KTP

Semua aktivitas yang dilakukan pemerintah hanya semata-mata untuk memenuhi rasa puas masyarakat atas sistem pelayanan yang diberikannya, sistem pelayanan tersebut harus dijalankan sesuai dengan peraturan yang diterapkan agar dapat mendukung pelayanan administrasi kependudukan dengan baik, sehingga sistem telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Penerapan sistem KTP elektronik yang memiliki sistem pengawas terpadu merupakan keputusan yang tepat sehingga tidak mungkin lagi ada warga yang memiliki KTP ganda. Namun banyak sekali hal-hal yang harus di perhatikan dalam pelayanan KTP elektronik, mulai dari media pendukung yang digunakan, pengarahan kepada pemohon, penelitian data pemohon hingga proses pembuatan KTP elektronik, ini bertujuan agar mekanisme pelayanan dapat berjalan dengan baik dan benar demi tercapainya pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Adapun Sistem informasi manajemen yang digunakan Kantor Camat Batang Hari Leko dalam pembuatan KTP elektronik adalah dengan sistem komputerisasi, yang dilengkapi dengan program khusus yang bernama SIAK DEPDA GRI SERVER yang berperan mengatur masalah kependudukan, program ini dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan menggunakan Data Base Engine (Standar per 5 User) sedangkan sebagai media penyimpanan dan sistem operasi Windows 2007. Sistem *Online* merupakan cara yang tepat digunakan untuk mengirim data pemohon dengan cepat, dengan sistem ini penyampai data dari Kecamatan ke Transduk dilakukan lebih mudah mengingat tuntutan waktu yang harus cepat.

Pengajuan berkas pemohon KTP elektronik adalah proses dimana pemohon datang ke Kantor Camat untuk memperoleh KTP elektronik, pemohon diarahkan oleh petugas kecamatan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih mudah. Di dalam melakukan pengarahan kepada pemohon, petugas-petugas Kecamatan selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Cepat, menunjukkan sikap peduli menganggapi setiap pemohon yang datang ke Kantor Camat tersebut.
2. Sopan santun dan ramah tamah dalam melayani pemohon yang datang.
3. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
4. Hindari sikap berlebihan yang dapat menimbulkan rasal kesal dipemohon
5. Expresi wajah pada saat berhadapan denga pemohon harus menunjukkan sikap ketersediaan ingin menolong.
6. Pakaian dan tata rambut agar sesuai dan rapih pada saat melayani pemohon atau berhadapan dengan rekan kerja.
7. Hindari kesan mengulur-ulur waktu pada saat melayani pemohon.

Informasi, sebagai informasi manual yang digunakan kantor camat Batang Hari Leko dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Didepan Kantor tersebut sudah ada papan petunjuk mengenai bagaimana pelayanan KTP elektronik yang mudah dimengerti oleh masyarakat, sebelum memasuki prosedur berikutnya. Prosedur pelayanan merupakan serangkaian cara yang digunakan pemerintah dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, prosedur yang diterapkan pemerintah Batang Hari Leko dimulai dari :

1. Pemohon : harus datang ke Kantor Camat sambil membawahi surat pengantar dari pemerintah terendah tersebut, selanjutnya petugas piket menghantarkan pemohon ke bagian staf kasi/sekretariat
2. Staf Kasi/sekretariat : dibagian ini pihak sekretariat menanyakan surat pengantar dari Pemerintah Desa kemudian mencatat dan memanggil kepada pemohon untuk melakukan pembuatan KTP elektronik.
3. Penelitian: jika berkas pemohon tidak lengkap maka akan dikembalikan ke pemohon untuk dilengkapi. Dan apabila berkas tersebut lengkap masuklah ke prosesnya
4. Proses : disini pihak operator melakukan proses pembuatan KTP Elektronik berdasarkan data yang sudah dilengkapi
5. Tahap penyelesaian : setelah e-KTP dibuat. e-KTP tersebut diberikan kepada sipemohon

Proses pembuatan KTP elektronik, pada proses pembuatan KTP elektronik dilakukan oleh empat orang operator, karena apabila dilakukan oleh satu orang operator maka pelayanan akan lambat dan rumit sehingga menimbulkan kesan mengulur-ulur waktu, proses pembuatan KTP Elektronik yang dilakukan oleh kantor camat tersebut dengan cara :

1. Pemohon : Pemohon disuruh menyerahkan surat pengantar dari kepala Desa yang menggambarkan identitas atau biodata pemohon
2. Data pemohon : terdiri dari formulir f1, 01 diambil operator lalu pemohon dipanggil untuk melakukan proses perekaman.
3. Perekaman : terdiri dari pas photo, tanda tangan, sidik jari, dan iris mata penduduk.
4. Cek kelengkapan data : data pemohon yang ada di layar monitor komputer dicek kembali oleh salah satu operator agar data yang dikirim tidak salah, jika salah dikembalikan untuk dibenari, jika sudah dibenari masuklah ke proses percetakan
5. Proses KTP elektronik : KTP elektronik diproses komputer yang memakai program SIAK DEPDA GRI SERVER yang berperan mengatur administrasi kependudukan program ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual BASIC dan menggunakan Data Base Engine (Standar per 5 User) sebagai media penyimpanan dan sistem operasi *windows 2007*.
6. KTP elektronik: adalah hasil akhir yang diharapkan pemohon, output e-KTP tersebut dipotong dengan pisau press dan diberi sampul plastik agar tidak rusak, setelah itu di berikan kepada pemohon.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan administrasi kependudukan yang diberikan selama ini, membuat sebagian masyarakat sedikit yang memiliki KTP. Diakui juga bahwa pelayanan selama ini yang diberikan dengan sistem komputerisasi biasa, artinya pelayanan tersebut dilakukan dengan pengetikan data pemohon secara manual, proses scanning photo manual, scanning signature manual, pembuatan KTP dengan komputer biasa memerlukan waktu cukup lama karena belum ada koneksi sistem terpadu, hal ini akan memicu kecilnya tingkat kesadaran memperoleh KTP.

Dengan diterapkannya sistem komputerisasi dengan koneksi terpadu untuk pembuatan KTP Elektronik serta dengan di gratiskannya biaya untuk membuat KTP Elektronik tersebut membuat masyarakat menjadi lebih tertarik untuk memiliki KTP Elektronik, disamping itu juga masyarakat mulai menyadari bahwa pelayanan KTP Elektronik ini lebih cepat dan tanpa harus menunggu lama, dengan catatan semua data harus lengkap dan dilakukan sesuai prosedur, dengan kata lain evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP Elektronik telah terbukti dapat mendukung administrasi kependudukan dengan baik di Kecamatan Batang Hari Leko.

9. Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pembuatan KTP Elektronik.

Sebelum dan sesudah dilakukan evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik pada kantor camat Batang Hari Leko, dapat dijelaskan pada dua kondisi yaitu: sebelum dilakukan evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik dan setelah dilakukan evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik. Sebelum dilakukan evaluasi sistem informasi manajemen, pelayanan administrasi KTP di kantor camat Batang Hari Leko menggunakan sistem komputerisasi manual yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia dan waktu yang cukup lama. Untuk pembuatan satu buah KTP diperlukan waktu 20 menit sampai 40 menit.

Adapun yang sering menjadi kendala pada pelayanan KTP di kantor camat tersebut, pada saat orang atau masyarakat datang dengan serempak atau bersamaan untuk mengambil KTP pada waktu yang bersamaan, dan biasanya operator tidak terlayani dengan maksimal karena pelayanan sangat rumit dan lambat, lambatnya pelayanan secara dengan komputerisasi manual dikarenakan data pemohon harus diketik diblanko KTP dengan komputer dan juga biodata pemohon dan berkas pemohon harus dibuat arsip terlebih dahulu dan disimpan secara khusus agar tidak rusak, kemudian harus dicek berkali-kali agar tidak salah dalam pengarsipan nanti. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pegawai yang banyak agar pelayanan bisa terbantu.

Kemudian sejak dilakukannya evaluasi sistem informasi manajemen dengan pelayanan KTP elektronik yang di lengkapi sistem komputerisasi dengan koneksi terpadu pada semua bagian memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat di kantor tersebut. Pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer dengan sistem terpadu, sehingga pelayanan lebih optimal, Pelayanan untuk satu buah KTP cukup memerlukan waktu 5 hingga 7 menit /unit KTP.

Dengan sistem komputerisasi yang memiliki koneksi terpadu dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia. Bagian admistrasi KTP elektronik dilayani oleh empat orang yang mampu melayani pembuatan KTP elektronik secara cepat dan optimal kepada masyarakat. Selanjutnya pelayanan sistem komputerisasi dengan koneksi terpadu bisa dilihat pada tabel .1. empat tahun sebelum menggunakan komputerisasi dengan koneksi terpadu pelayanan pembuatan KTP sedikit dan tidak maksimal, kemudian satu tahun menggunakan komputerisasi dengan koneksi terpadu pelayanan KTP elektronik dapat ditingkatkan.

Manfaat lainnya yang dirasakan dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan koneksi terpadu pada saat penyimpanan data. Data dapat disimpan dalam satu media yang bernama *hardisk* eksternal khusus untuk penyimpanan data administrasi kependudukan yang dilengkapi anti virus Client kemudian data dikirim ke kementerian dalam negeri melalui program SIAK DEPDIAGRI SERVER prosesnya relatif lebih simpel dan mudah, serta untuk membukanya hanya dengan mengetahui file dokumen tersebut. Sedangkan secara komputerisasi biasa penyimpanan data menggunakan hardisk biasa yang masih bercampur dengan data lain memerlukan tempat yang khusus untuk penyimpanannya agar tidak lupa kemudian resiko rusaknya lebih tinggi karena tidak dilengkapi dengan anti virus yang memadai, proses untuk mengaksesnya memerlukan waktu yang lama karena tercampur dengan file yang lain.

Dengan memanfaatkan semua kelebihan sistem informasi manajemen, masyarakat yang tadinya harus menunggu lama dalam hal pembuatan KTP elektronik kini hanya sebentar saja, dan sekarang masyarakat merasa senang dengan pelayanan tersebut dan tanpa harus pergi ke kantor transduk di kabupaten.

Namun dengan sistem informasi manajemen berbasis komputer dengan koneksi terpadu juga terdapat kelemahan seperti :

1. Signal sering tidak tersambung, kondisi seperti ini disebabkan gangguan cuaca sehingga mempengaruhi cara kerja signal.
2. Listrik padam, apabila listrik padam maka aktivitas pelayanan KTP elektronik tertunda sementara waktu. Meskipun pihak pemerintah kecamatan memiliki genset, itu hanya membantu pada aktivitas yang lain saja, sedangkan untuk pelayanan KTP elektronik menjadi kendala karena antena pemancar satelit tidak bisa memancarkan signal ke transduk.

Harus dikerjakan oleh empat orang operator, kondisi seperti ini tentu masih melibatkan tenaga manusia lebih dari satu orang untuk satu jenis pekerjaan, meski pun tujuannya memaksimalkan pelayanan.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti menarik kesimpulan dan kemudian memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan pihak Pemerintah Kecamatan Batang Hari Leko.

1. Kesimpulan

1. Evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik terbukti dapat mendukung administrasi kependudukan di kecamatan Batang Hari Leko, semua itu dapat dilihat dari mudah proses pembuatan E-KTP, sistem pengawasan yang memiliki koneksi terpadu yang dilengkapi dengan chip khusus yang tidak memungkinkan lagi ada warga yang memiliki KTP ganda, perangkat sistem informasi manajemen yang digunakan untuk proses pembuatan E-KTP yang memiliki koneksi terpadu di setiap bagian, dan syarat pembuatan E-KTP sangat mudah sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat.
2. Evaluasi sistem informasi manajemen pembuatan KTP elektronik terbukti dapat mendukung kinerja pegawai di kantor camat Batang Hari Leko hal ini dapat ditunjukkan dari cepat pelayanan yang berikan pada masyarkat serta semua aktivitas yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Sistem informasi manajemen yang digunakan pemerintah dalam usaha memberikan pelayanan dan memperbaiki kinerja pegawai dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer dengan koneksi terpadu memungkinkan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah administrasi kependudukan. Peranan sistem informasi manajemen berbasis komputer dengan koneksi terpadu terbukti mampu mendukung pelayanan KTP elektronik dengan baik, hal ini dapat dilihat dari cepatnya pelayanan yang diberikan. Sebelum menggunakan sistem informasi manajemen berbasis komputer dengan koneksi terpadu pelayanan masih banyak manual seperti scanning photo,scnning signature, setiap orang yang ingin membuat KTP harus dicek berulang-ulang agar tidak ada salah.
4. Prosedur yang diterapkan pemerintah Batang Hari Leko dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan sesederhana mungkin dan sangat mudah, terbukti sebelum pemohon datang dan masuk pada proses pembuatan dikantor tersebut ada papan petunjuk pelayanan yang secara manual yang dibuat agar mudah dimengerti oleh pemohon.
5. Proses pada saat pembuatan KTP elektronik yang dilakukan pemerintah Batang Hari Leko sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan pada proses pembuatannya, dengan memakai 4 orang operator agar mempercepat tugas
6. Ketersediaan media pendukung pun yang digunakan sudah cukup baik dalam pelayanan KTP elektronik.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan pemerintah Kecamatan Batang Hari Leko dalam menyempurnakan pelaksanaan kegiatan operasional. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah kecamatan agar menyediakan mesin genset khusus untuk pelayanan E-KTP
2. karena apabila listrik mati proses pelayanan E-KTP tidak tertunda.
3. Diharapkan kepada pihak pemerintah kecamatan untuk meningkatkan lagi sistem informasi manajemen pada pelayanan KTP elektronik di kantor tersebut agar pelayanan yang diberikan lebih mudah lagi.
4. Diharapkan kepada operator jangan sampai ada kesan mengulur-ngulur waktu pada saat pemerosesan KTP elektronik pemohon, karena semakin cepat pelayanan yang diberikan maka semakin tinggi juga rasa puas masyarakat.
5. Diharapkan kepada petugas kecamatan dalam memberikan pelayanan agar selalu bersikap ramah tamah tidak arogan, agar pemohon tidak merasa kesal.
6. Diharapkan kepada pihak pemerintah kecamatan agar selalu menerapkan pola-pola pelayanan lebih baik lagi.
7. Diharapkan kepada pihak pemerintah kecamatan agar pembuatan KTP elektronik tetap di gratiskan dengan tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumorotomo, 2004. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mc Leod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. (edisi Ketujuh). Jakarta : Prehallindo.
- Nuraida, 2008. *Manajemen Administrasi Perantoran*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ruki. Ahmad S. 2001. *Sistem Informasi Kinerja*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Ilmu.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi Empat). Buku dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Subagyo, 2004. *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi cetakan ketiga Yogyakarta : (UPP) AMP YKPN
- Sukirno, Sardono. 2004. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama, Jakarta : Kencana
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta : ANDI.
- Syamsi, S. U, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Edisi kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widjaya. A W. 2005. *Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali.
- Wiki, 2011. "Undang-Undang Republik Indonesia". <http://id.wikisource.org>. (Online) diakses 03/12/2011

Biodata Penulis.

Penulis 1.

Nama : Ropal Tores
NIDN : 0230089001
Tempat, tanggal lahir : Tanah Abang, 30 Agustus 1990
Pendidikan Terakhir : Program Pascasarjana. Magister Sains (M.Si) Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Jabatan/Pangkat/Gol : -
Jenjang Jabatan Akademik : -
Status Kepegawaian : Dosen Tetap Yayasan
Perguruan Tinggi : STIE – Rahmadiyah Sekayu
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Merdeka. No. 531. Kel. Serasan Jaya. Sekayu. Kab. Musi Banyuasin
Alamat Rumah : Dusun III Desa Tanah Abang Kec. Batanghari Leko Kab. Musi Banyuasin
Telepon / HP : 081273785085